

## Hubungan Tingkat Pengetahuan Ibu terhadap Kelengkapan Imunisasi pada Anak di Wilayah Puskesmas Payung Sekaki

Desi Nindya Kirana\*, Thania Dwi Yanti, Tuti Alawiyah, Tia Wulandari, Syavira Orizka,  
Febby Wilanda, Echa Rezky, Luthfi Fadilatul, Linda Andra Pita

Email: [desinindyakirana@gmail.com](mailto:desinindyakirana@gmail.com)

Profesi Kebidanan, Institut Kesehatan Payung Negeri Pekanbaru, Indonesia  
Jl. Tamtama No 6 Labuhbaru Timur, Pekanbaru

### Abstrak

DOI:  
[10.37402/jurbidhip.vol13.iss1.516](https://doi.org/10.37402/jurbidhip.vol13.iss1.516)

### Riwayat artikel:

Diterima  
2026-02-10  
Direvisi  
2026-02-11  
Diterbitkan  
2026-02-12

Imunisasi adalah upaya pencegahan yang efektif melindungi anak dari berbagai penyakit menular yang bisa dicegah dengan imunisasi. Tapi, kelengkapan imunisasi pada anak masih menjadi permasalahan kesehatan masyarakat di beberapa wilayah, termasuk di wilayah kerja Puskesmas Payung Sekaki. Faktor yang berpengaruh terhadap kelengkapan imunisasi adalah tingkat pengetahuan ibu. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara tingkat pengetahuan ibu dengan kelengkapan imunisasi pada anak di wilayah Puskesmas Payung Sekaki. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan desain *cross-sectional*. Jumlah responden 15 ibu yang memiliki anak usia 12–23 bulan, menggunakan teknik *purposive sampling*. Data dikumpulkan melalui kuesioner untuk mengukur tingkat pengetahuan ibu dan pencatatan buku KIA untuk mengetahui status kelengkapan imunisasi anak. Analisis data dilakukan secara univariat dan bivariat menggunakan uji *Chi-Square*. Penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar ibu memiliki tingkat pengetahuan baik (46,7%) dan sebagian besar anak telah memperoleh imunisasi dasar lengkap (60,0%). Hasil uji *Chi-Square* menunjukkan terdapat hubungan yang signifikan antara tingkat pengetahuan ibu dengan kelengkapan imunisasi anak dengan nilai  $p = 0,041$  ( $p < 0,05$ ). Kesimpulan penelitian ini adalah terdapat hubungan yang signifikan antara tingkat pengetahuan ibu dengan kelengkapan imunisasi pada anak di wilayah Puskesmas Payung Sekaki. Maka, peningkatan edukasi kesehatan kepada ibu perlu dilakukan untuk meningkatkan cakupan imunisasi dasar lengkap.

**Kata kunci:** pengetahuan ibu; imunisasi dasar; anak; puskesmas.

*Desi Nindya Kirana\**  
*Thania Dwi Yanti*  
*Tuti Alawiyah*  
*Tia Wulandari*  
*Syavira Orizka*  
*Febby Wilanda*  
*Echa Rezkya*  
*Luthfi Fadilatul*  
*Linda Andra Pita*

**Abstract**

*Immunization is an effective preventive measure that protects children from various infectious diseases that can be prevented by immunization. However, the completeness of immunization in children remains a public health problem in several areas, including the working area of the Payung Sekaki Community Health Center. A factor that influences the completeness of immunization is the level of maternal knowledge. This study aims to determine the relationship between the level of maternal knowledge and the completeness of immunization in children in the Payung Sekaki Community Health Center area. This study used a quantitative method with a cross-sectional design. The number of respondents was 15 mothers with children aged 12–23 months, using a purposive sampling technique. Data were collected through questionnaires to measure the level of maternal knowledge and KIA book records to determine the status of completeness of children's immunization. Data analysis was carried out univariate and bivariate using the Chi-Square test. The study showed that most mothers had a good level of knowledge (46.7%) and most children had received complete basic immunization (60.0%). The results of the Chi-Square test showed a significant relationship between the level of maternal knowledge and the completeness of children's immunization with a p value of 0.041 ( $p < 0.05$ ). The conclusion of this study is that there is a significant relationship between maternal knowledge and the completeness of immunizations in children in the Payung Sekaki Community Health Center area. Therefore, improving health education for mothers is necessary to increase the coverage of complete basic immunizations.*

**Keywords:** *mother's knowledge; basic immunization; children; public health center.*

## 1. Pendahuluan

Imunisasi merupakan salah satu intervensi kesehatan masyarakat yang paling efektif dalam mencegah penyakit menular yang berpotensi menimbulkan kesakitan, kecacatan, hingga kematian pada anak. Melalui imunisasi, sistem kekebalan tubuh anak dirangsang untuk membentuk antibodi sehingga mampu melindungi diri dari berbagai penyakit berbahaya seperti difteri, pertusis, tetanus, polio, hepatitis B, dan campak.<sup>(1)</sup> Oleh karena itu, imunisasi dasar lengkap menjadi indikator penting dalam upaya peningkatan derajat kesehatan anak.

Meskipun program imunisasi telah lama menjadi prioritas pemerintah dan dilaksanakan secara luas melalui fasilitas pelayanan kesehatan, cakupan imunisasi dasar lengkap di beberapa wilayah masih belum mencapai target yang ditetapkan. Ketimpangan cakupan imunisasi tersebut dipengaruhi oleh berbagai faktor, baik faktor individu, keluarga, maupun lingkungan. Rendahnya kelengkapan imunisasi dapat meningkatkan risiko terjadinya kejadian luar biasa penyakit yang sebenarnya dapat dicegah melalui imunisasi.<sup>(2)</sup>

Ibu yang memiliki pengetahuan baik tentang imunisasi cenderung lebih memahami pentingnya imunisasi sebagai bentuk investasi kesehatan jangka panjang bagi anak. Mereka menyadari bahwa imunisasi tidak hanya melindungi anak mereka secara individual, tetapi juga berkontribusi terhadap terciptanya kekebalan kelompok (*herd immunity*) di masyarakat, sehingga dapat mencegah penyebaran penyakit menular. Pemahaman

yang komprehensif ini mendorong ibu untuk memiliki kesadaran dan motivasi tinggi dalam mematuhi jadwal imunisasi yang telah ditetapkan oleh Kementerian Kesehatan. Selain itu, ibu dengan pengetahuan yang memadai juga lebih mampu mengenali dan menangani efek samping ringan pasca imunisasi, seperti demam ringan, kemerahan atau bengkak di tempat suntikan, serta anak yang rewel, sehingga tidak mudah panik atau ragu untuk melanjutkan jadwal imunisasi berikutnya. Mereka juga lebih proaktif dalam mencari informasi kesehatan dari sumber yang terpercaya, seperti tenaga kesehatan profesional.<sup>(3)</sup>

Kurangnya pengetahuan ibu mengenai imunisasi sering kali menjadi hambatan dalam pelaksanaan imunisasi dasar lengkap. Informasi yang keliru, mitos, serta kekhawatiran terhadap efek samping imunisasi dapat menimbulkan keraguan bahkan penolakan imunisasi. Kondisi ini menunjukkan bahwa pengetahuan merupakan faktor fundamental yang berperan penting dalam menentukan keberhasilan program imunisasi di masyarakat. Pengetahuan yang baik tidak hanya meningkatkan pemahaman kognitif ibu tentang imunisasi, tetapi juga membentuk sikap positif dan mendorong perilaku proaktif dalam melengkapi imunisasi anak sesuai jadwal. Rendahnya tingkat pengetahuan ibu berkontribusi terhadap rendahnya cakupan imunisasi dasar lengkap dan meningkatnya risiko kejadian luar biasa (KLB) penyakit yang dapat dicegah. Oleh karena itu, upaya peningkatan pengetahuan ibu melalui edukasi kesehatan yang terstruktur, sistematis, dan

berkelanjutan menjadi strategi kunci dalam meningkatkan cakupan dan kelengkapan imunisasi dasar di wilayah kerja Puskesmas Payung Sekaki.<sup>(4)</sup>

Wilayah kerja Puskesmas Payung Sekaki memiliki karakteristik masyarakat yang beragam dari segi tingkat pendidikan, sosial, dan ekonomi. Perbedaan karakteristik tersebut berpotensi memengaruhi tingkat pengetahuan ibu mengenai imunisasi dan berdampak pada kelengkapan imunisasi anak.<sup>(5)</sup> Oleh karena itu, diperlukan kajian ilmiah untuk mengetahui sejauh mana hubungan antara tingkat pengetahuan ibu dengan kelengkapan imunisasi pada anak di wilayah tersebut.

## 2. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain *cross-sectional* untuk mengetahui hubungan antara tingkat pengetahuan ibu dengan kelengkapan imunisasi pada anak di wilayah kerja Puskesmas Payung Sekaki. Populasi penelitian adalah seluruh ibu yang memiliki anak usia 12–23 bulan, dengan penentuan sampel menggunakan teknik *purposive sampling* sesuai kriteria inklusi. Data dikumpulkan melalui kuesioner terstruktur untuk mengukur tingkat pengetahuan ibu, sedangkan data kelengkapan imunisasi diperoleh dari pencatatan pada buku KIA.

## 3. Hasil dan Pembahasan

Penelitian ini dilaksanakan di wilayah kerja Puskesmas Payung Sekaki dengan jumlah responden sebanyak 15 ibu yang memiliki anak usia 12–23 bulan. Seluruh responden memenuhi kriteria inklusi dan bersedia berpartisipasi

dalam penelitian. Variabel yang diteliti meliputi tingkat pengetahuan ibu sebagai variabel independen dan kelengkapan imunisasi anak sebagai variabel dependen.

Data penelitian diperoleh melalui kuesioner terstruktur untuk mengukur tingkat pengetahuan ibu serta pencatatan buku KIA untuk mengetahui status kelengkapan imunisasi anak. Data yang terkumpul kemudian dianalisis secara univariat dan bivariat.

### Analisis Univariat

Analisis univariat bertujuan untuk menggambarkan distribusi masing-masing variabel penelitian secara deskriptif, yaitu tingkat pengetahuan ibu dan status kelengkapan imunisasi anak.

#### A. Tingkat Pengetahuan Ibu tentang Imunisasi

Tingkat pengetahuan ibu diklasifikasikan ke dalam tiga kategori, yaitu pengetahuan baik, cukup, dan kurang. Distribusi frekuensi tingkat pengetahuan ibu dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Tingkat Pengetahuan Ibu

Tingkat Pengetahuan	Frekuensi (n)	Persentase (%)
Baik	7	46,7
Cukup	5	33,3
Kurang	3	20,0
<b>Total</b>	<b>15</b>	<b>100,0</b>

Berdasarkan Tabel 1, diketahui bahwa sebagian besar responden memiliki tingkat pengetahuan baik yaitu sebanyak 7 orang (46,7%). Responden dengan tingkat

pengetahuan cukup sebanyak 5 orang (33,3%), sedangkan responden dengan tingkat pengetahuan kurang sebanyak 3 orang (20,0%). Hasil ini menunjukkan bahwa meskipun sebagian besar ibu telah memiliki pengetahuan yang baik mengenai imunisasi, masih terdapat ibu dengan tingkat pengetahuan yang belum optimal.

### B. Kelengkapan Imunisasi Anak

Status kelengkapan imunisasi anak dikategorikan menjadi imunisasi lengkap dan tidak lengkap sesuai dengan standar imunisasi dasar nasional. Distribusi frekuensi kelengkapan imunisasi anak dapat dilihat pada Tabel 2.

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Kelengkapan Imunisasi Anak

Status	Frekuensi	Persentase
Imunisasi	(n)	(%)
Lengkap	9	60,0
Tidak Lengkap	6	40,0
<b>Total</b>	<b>15</b>	<b>100,0</b>

Berdasarkan Tabel 2, sebanyak 9 anak (60,0%) telah memperoleh imunisasi dasar lengkap, sedangkan 6 anak (40,0%) belum memperoleh imunisasi dasar lengkap. Temuan ini menunjukkan bahwa cakupan imunisasi dasar di wilayah penelitian masih belum sepenuhnya optimal.

### Analisis Bivariat

Analisis bivariat dilakukan untuk mengetahui hubungan antara tingkat pengetahuan ibu dengan kelengkapan imunisasi anak. Uji statistik yang digunakan adalah *Chi-Square* ( $\chi^2$ ) dengan tingkat signifikansi  $\alpha = 0,05$ .

Tabel 3. Hubungan Tingkat Pengetahuan Ibu dengan Kelengkapan Imunisasi Anak

Tingkat Pengetahuan	Imunisasi Lengkap n (%)	Tidak Lengkap n (%)	Total	p-value
Baik	6 (85,7)	1 (14,3)	7	<b>0,041</b>
Cukup	3 (60,0)	2 (40,0)	5	
Kurang	0 (0,0)	3 (100,0)	3	
<b>Total</b>	<b>9</b>	<b>6</b>	<b>15</b>	

Keterangan: Hasil uji Chi-Square diperoleh nilai  $p = 0,041$  ( $p < 0,05$ ).

Berdasarkan Tabel 3, terlihat bahwa ibu dengan tingkat pengetahuan baik memiliki proporsi anak dengan imunisasi lengkap yang paling tinggi, yaitu 85,7%. Pada kelompok ibu dengan pengetahuan cukup, proporsi imunisasi lengkap sebesar 60,0%, sedangkan pada kelompok ibu dengan pengetahuan kurang tidak terdapat anak yang memperoleh imunisasi lengkap (0,0%). Hasil uji *Chi-Square* menunjukkan nilai

$p = 0,041$ , yang berarti terdapat hubungan yang signifikan antara tingkat pengetahuan ibu dengan kelengkapan imunisasi anak.

### Pembahasan

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan ibu memiliki hubungan yang signifikan dengan kelengkapan imunisasi anak di wilayah kerja Puskesmas Payung Sekaki.

Semakin baik tingkat pengetahuan ibu, semakin tinggi persentase anak yang memperoleh imunisasi dasar lengkap. Hal ini terlihat jelas pada kelompok ibu dengan pengetahuan baik, di mana sebagian besar anak telah memperoleh imunisasi lengkap.

Nilai *p-value* sebesar 0,041 menunjukkan bahwa hubungan antara tingkat pengetahuan ibu dan kelengkapan imunisasi anak bersifat bermakna secara statistik. Temuan ini mendukung teori perilaku kesehatan yang menyatakan bahwa pengetahuan merupakan faktor predisposisi yang memengaruhi sikap dan perilaku seseorang dalam menjaga kesehatan.

Tingginya persentase imunisasi lengkap pada ibu dengan pengetahuan baik menunjukkan bahwa pemahaman yang memadai mengenai manfaat dan jadwal imunisasi mendorong ibu untuk lebih patuh dalam melengkapi imunisasi anak. Ibu yang memiliki pengetahuan baik cenderung memahami risiko penyakit yang dapat dicegah dengan imunisasi dan memiliki kepercayaan yang lebih tinggi terhadap tenaga kesehatan.

Pada kelompok ibu dengan tingkat pengetahuan kurang, seluruh anak (100%) belum memperoleh imunisasi dasar lengkap. Hal ini menunjukkan bahwa keterbatasan pengetahuan dapat menjadi hambatan utama dalam pelaksanaan imunisasi. Kurangnya informasi serta pengaruh mitos dan kekhawatiran terhadap efek samping imunisasi dapat menyebabkan ibu enggan atau menunda pemberian imunisasi kepada anak.

Hasil penelitian ini sejalan dengan berbagai penelitian sebelumnya yang menyatakan bahwa pengetahuan ibu berperan penting dalam keberhasilan program imunisasi. Meskipun jumlah responden dalam penelitian ini relatif kecil, temuan yang diperoleh tetap memberikan gambaran bahwa peningkatan pengetahuan ibu merupakan

faktor kunci dalam meningkatkan cakupan imunisasi dasar lengkap.

Maka dari itu, peran Puskesmas Payung Sekaki sangat penting dalam meningkatkan edukasi kesehatan kepada ibu melalui penyuluhan rutin, konseling individual, serta pemanfaatan media informasi kesehatan. Upaya tersebut diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan ibu dan pada akhirnya meningkatkan cakupan imunisasi dasar lengkap pada anak.



Gambar 1. Pelaksanaan imunisasi

#### 4. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di wilayah kerja Puskesmas Payung Sekaki, dapat disimpulkan bahwa tingkat pengetahuan ibu mengenai

imunisasi berada pada kategori yang bervariasi, dengan sebagian besar ibu memiliki tingkat pengetahuan yang baik. Hasil analisis univariat menunjukkan bahwa lebih dari separuh anak telah memperoleh imunisasi dasar lengkap, namun masih terdapat anak yang belum mendapatkan imunisasi secara lengkap. Kondisi ini menunjukkan bahwa cakupan imunisasi di wilayah penelitian belum sepenuhnya optimal dan masih memerlukan upaya peningkatan, khususnya pada kelompok ibu dengan tingkat pengetahuan yang rendah.

Hasil analisis bivariat menggunakan uji *Chi-Square* menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara tingkat pengetahuan ibu dengan kelengkapan imunisasi pada anak, yang ditunjukkan oleh nilai *p-value* < 0,05. Ibu dengan tingkat pengetahuan yang baik cenderung memiliki anak dengan status imunisasi dasar lengkap dibandingkan dengan ibu yang memiliki tingkat pengetahuan cukup dan kurang. Dengan demikian, tingkat pengetahuan ibu merupakan salah satu faktor penting yang berperan dalam keberhasilan pelaksanaan imunisasi, sehingga peningkatan edukasi dan promosi kesehatan kepada ibu perlu terus ditingkatkan untuk mendukung pencapaian cakupan imunisasi dasar lengkap.

## 5. Daftar Pustaka

- [1] Ainni, I., Hudefah, H., Milova, R. V. A., Zahra, Z. A., & Rahmadani K. Sosialisasi Penyuluhan Pentingnya Imunisasi di Kampung Kadu Pereup. *J Vent.* 2024;2(3):323–30.
- [2] Sriwahyuni, D., Sari, R. P., & Hasibuan RF. Analisis Determinan Status Imunisasi Dasar Lengkap Pada Balita Di Wilayah Indonesia Bagian Timur. *J Kesehat Masy Dan Lingkungan Hidup.* 2024;9(2):116–30.
- [3] Novianda, D. G., & Bagus QM. Faktor yang berhubungan dengan perilaku ibu dalam pemenuhan imunisasi dasar. *J Heal Sci Prev.* 2020;4(2):126–34.
- [4] Fata, M., Agustina, A., & Aramico B. Analisis Pemberian Imunisasi Dasar Lengkap di Wilayah Kerja Puskesmas Trienggadeng dengan Desain Studi Mix Methods. *J Penelit Inov.* 2025;5(2):1637–48.
- [5] Dewi, A. R., Wati, M. G., Assyfa, N. R., & Rae PS. Hubungan Pengetahuan Ibu, Karakteristik Ibu, Dukungan Keluarga, dan Persepsi Ibu terhadap Kelengkapan Imunisasi Dasar. *Antigen J Kesehat Masy dan Ilmu Gizi.* 2024;2(2):110–23.